

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan Relevansi Pendidikan Akhlak Dengan Kitab *Ta'lim Al-Muta'lim* Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Kedunglo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri sebagai berikut:

1. Pendidikan akhlak merupakan usaha pengasuh Pondok Pesantren yang tentunya sangat sistematis terarah dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuan dasar menuju perubahan tingkah laku dan pendewasaan para santri. Dalam mengembangkan kepribadian menuju perubahan tingkah laku dan pendewasaan, maka para santri harus mempunyai pondasi yang kuat agar nantinya menjadi santri yang berakhlak *al-karimah*. Karena pondasi orang yang mempunyai akidah *ahlussunnah wal jama'ah* bukan pada tauhid yang dimiliki, akan tetapi pada *akhlak al-karimah*. Orang yang mempunyai *akhlak al-karimah* pasti mempunyai tauhid yang baik pula. Namun orang yang mempunyai tauhid yang baik belum tentu ia mempunyai akhlak yang baik pula. Pendidikan akhlak harus dilestarikan dan dipertahankan karena pada satu sisi dapat dianggap tepat, karena bisa mengkombinasikan antara fisik dan rohani dalam pembelajaran. Oleh karena itu pendidikan akhlak sangat dibutuhkan di Pondok Pesantren, terutama Al-Ma'ruf Kedunglo. Karena dapat dilihat selama ini bahwa terjadinya degradasi moral itu sebab

tidak adanya keta'dziman. Tentunya berbeda antara ta'dzim orang biasa dengan santri. Namun pengajar atau pengasuh mengkombinasikan antara metode keteladanan, pembiasaan, memberi nasehat dan motivasi. Metode keteladanan yang diberikan kitai kepada para santri agar dijadikan sebagai pelajaran hidup santri dimasa depan.

2. Pendidikan akhlak dengan kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* di Pondok Pesantren sangat relevan atau berta'alluq. Karena dipandang dari basic Pondok Pesantren itu sendiri mengutamakan untuk berakhlakul Karimah. Bahkan bukan hanya berta'alluq, namun juga menjadi tujuan dari Pondok Pesantren untuk mencetak santri yang bukan hanya intelektual namun juga berakhlakul karimah. Adapun relevansi pendidikan akhlak dengan kitab *ta'lim al-muta'allim* di pondok pesantren Al-Ma'ruf Kedunglo diantaranya rasa hormat, menyantuni diri, saling menasehati, dan istifadzah.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh peneliti setelah mengadakan penelitian tentang "Relevansi Pendidikan Akhlak Dengan Kitab *Ta'lim-Al-Muta'allim* di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf" yaitu:

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Ma'ruf
 - a) Kepada Pondok Pesantren Al-Ma'ruf untuk tetap menjaga kualitas pembelajaran akhlak terhadap seluruh santri agar tetap menjadi santri yang taat terhadap syariat agama.
 - b) Hendaknya setiap kali selesai proses pembelajaran harus dilakukan evaluasi yang dilakukan oleh kyai atau pengasuh. Misalnya menyuruh

salah satu santri mengulang pembelajaran kitab agar kegiatan pembelajaran akhlak tetap stabil dan kondusif.

2. Bagi seluruh Pondok Pesantren

Hendaknya setiap Pondok Pesantren benar-benar memperhatikan tentang pembelajaran akhlak. Karena dengan pembelajaran tersebut, dapat dijadikan bekal bagi santri dalam kehidupan masyarakat dikehidupan yang akan datang.

3. Bagi akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dan dokumentasi bagi pihak kampus dalam hal pembelajaran akhlak dipondok pesantren.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau acuan peneliti selanjutnya, yang kemudian dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan Relevansi Pendidikan akhlak dengan Kitab *Ta'lim-Al-Muta'allim* diPondok Pesantren Al-Ma'ruf.

